

**DAFTAR ISI**

PENGANTAR REDAKSI .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
LEMBAR ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT SHEET</i> .....	vi
ESTIMASI KEMAMPUAN SISWA DALAM UJIAN NASIONAL MENGGUNAKAN METODE BAYES <i>ESTIMATION OF STUDENT ABILITY IN NATIONAL EXAMINATION USING        BAYESIAN METHOD</i> <i>Eviana Hikamudin</i> .....	1--14
TINDAK KEKERASAN DI KALANGAN SISWA SMA/SMK <i>VIOLENCE AMONG SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS</i> <i>Mahdiansyah</i> .....	15--28
PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU <i>THE INFLUENCE OF PRINCIPAL LEADERSHIP BEHAVIOR ON        TEACHER WORK DISCIPLINE</i> <i>Moh Holil</i> .....	29--46
PENGARUH LINGKUNGAN ORGANISASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL <i>THE INFLUENCES OF ORGANIZATIONAL ENVIRONMENT AND PROFESSIONAL        COMPETENCE TOPRINCIPAL'S MANAGERIAL EFFECTIVENESS</i> <i>Neng Nurhemah</i> .....	47--58
KAJIAN KESIAPAN KOMPETENSI GURU BAHASA INGGRIS SMP UNTUK MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (K13) <i>STUDY OF THE COMPETENCE'S READINESS OF ENGLISH TEACHER AT        JUNIOR SECONDARY SCHOOL TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF        CURRICULUM 2013 ( K-13 )</i> <i>Simon Sili Sabon</i> .....	59--80
ANALISIS PEMANFAATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMA DAN SMK <i>ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE        IN GENERAL AND VOCATIONAL SENIOR HIGH SCHOOL</i> <i>Sudiyono</i> .....	81--106

## LEMBAR ABSTRAK

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

<p><b>371.2</b></p> <p><b>Moh. Holil, S.Pd, M.Pd</b></p> <p><b>Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru .</b></p> <p>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan          Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 29--46</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah berorientasi tugas terhadap disiplin kerja guru, menganalisis pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah berorientasi hubungan manusia terhadap disiplin kerja guru, dan menganalisis pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah berorientasi tugas dan hubungan manusia secara simultan terhadap disiplin kerja guru. Populasi dalam penelitian ini semua guru yang tersebar di semua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pagelaran. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling didapat sebanyak 67 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan model persamaan regresi linier ganda. Hasil penelitian diperoleh ada tiga. Pertama, perilaku kepemimpinan berorientasi tugas berpengaruh signifikan dengan sumbangan efektif sebesar 79,50% terhadap disiplin kerja guru. Kedua, perilaku kepemimpinan berorientasi hubungan manusia berpengaruh signifikan dengan sumbangan efektif sebesar 48,00% terhadap disiplin kerja guru, Ketiga,</p>	<p><b>371.2</b></p> <p><b>Neng Nurhemah</b></p> <p><b>Pengaruh Lingkungan Organisasi Dan Kompetensi Profesional Terhadap Efektivitas Manajerial Kepala Sekolah</b></p> <p>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan          Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 47--58</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh lingkungan organisasi dan kompetensi profesional terhadap efektivitas manajerial kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis jalur dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Tangerang Selatan. Sampel penelitian sebanyak 102 kepala sekolah yang diambil secara acak. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan model persamaan struktural (SEM) yang diolah dengan program LISREL 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan organisasi dengan <math>t\text{-hitung} (2,128) &gt; t\text{-tabel} (1,665)</math> dan kompetensi profesional dengan <math>t\text{-hitung} (3,959) &gt; t\text{-tabel} (1,665)</math> memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajerial kepala sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas manajerial kepala sekolah, lingkungan organisasi dan kompetensi profesional perlu ditingkatkan.</p> <p><b>Kata kunci:</b> efektivitas manajerial, lingkungan organisasi dan kompetensi profesional</p>
--	---

<p>secara bersama-sama perilaku kepemimpinan kepala sekolah berorientasi tugas dan hubungan manusia berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,895 dan R<sup>square</sup> (R<sup>2</sup>) sebesar 0,801 yang berarti bahwa 80,10% disiplin kerja guru ditentukan oleh perilaku kepemimpinan kepala sekolah berorientasi tugas dan hubungan manusia secara bersama-sama, dan sisanya 19,90% ditentukan oleh faktor-faktor lain.</p> <p><b>Kata Kunci</b> : perilaku, kepemimpinan, disiplin kerja</p>	<p>373</p> <p><b>Simon Sili Sabon</b></p> <p><b>Kajian Kesiapan Kompetensi Guru Bahasa Inggris SMP Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 (K-13)</b></p> <p>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan          Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 59--80</p> <p>Tujuan kajian ini adalah memetakan kompetensi pedagogik dan profesional guru Bahasa Inggris SMP yang dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan dalam merancang pendidikan dan pelatihan bagi guru yang mengajar mata pelajaran ini. Untuk mencapainya kajian ini memetakan kompetensi guru berdasarkan capaian guru untuk setiap indikator kompetensi pedagogik dan profesional yang telah ditekankan dalam Uji Kompetensi Guru (UKG). Pendekatan kajian adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tentang nilai UKG yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif menggunakan tabel frekuensi. Kajian menyimpulkan bahwa hasil UKG guru Bahasa Inggris SMP rendah karena rata-rata nasionalnya hanya 56,02 dalam skala 100, sehingga menjadi faktor yang dapat menghambat implementasi K-13. Sedangkan analisis UKG per indikator penentu kompetensi menunjukkan bahwa hanya 17 persen indikator kompetensi pedagogik dan 32 persen indikator kompetensi profesional yang dikuasai oleh guru, dengan kriteria penguasaan indikator adalah 75 persen peserta ujian menjawab benar untuk indikator</p>
<p>371.3</p> <p><b>Eviana Hikamudin</b></p> <p><b>Estimasi Kemampuan Siswa Dalam Ujian Nasional Menggunakan Metode Bayes</b></p> <p>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan          Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 1--14.</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur estimasi kemampuan siswa SMA Program IPA dalam Ujian Nasional (UN) mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode Rerata Bayes. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif ex post-facto. Data dalam penelitian ini adalah hasil UN berupa respon jawaban siswa SMA Program IPA mata pelajaran Matematika tahun pelajaran 2015/2016. Sampel dipilih secara acak sebanyak 1200 responden dan jumlah butir sebanyak 40 butir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12,08% kemampuan siswa berada pada kategori tinggi, 74,28% berada pada kategori sedang, dan 13,65% berada pada kategori rendah. Simpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Bayes diperoleh</p>	

<p>hasil estimasi kemampuan siswa SMA IPA dalam UN mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2015/2016 sebagian besar berada pada level sedang (rerata). Metode Bayes cukup akurat digunakan untuk mengestimasi kemampuan siswa, sehingga dapat menghasilkan informasi yang obyektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.</p> <p><b>Kata kunci:</b> estimasi parameter, kemampuan siswa, metode Rerata Bayes</p>	<p>kompetensi tersebut.</p> <p><b>Kata kunci:</b> kompetensi guru, uji kompetensi guru, implementasi kurikulum.</p>
<p><b>371.8</b></p> <p><b>Mahdiansyah</b></p> <p><b>Tindak Kekerasan Di Kalangan Siswa SMA/SMK</b></p> <p>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan          Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 15--28.</p> <p>Tujuan studi adalah mengkaji fenomena tindak kekerasan di kalangan siswa SMA/SMK dan faktor-faktor penyebab terjadinya tindak kekerasan siswa tersebut. Studi menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data terutama melalui wawancara mendalam kepada pelaku atau korban tindak kekerasan di kalangan siswa, guru, unsur dinas pendidikan setempat, dan pihak kepolisian yang menangani kasus tindak kekerasan terkait. Hasil mengungkapkan terdapat tiga pola tindak kekerasan yang dilakukan siswa SMA/SMK, yaitu tindak kekerasan antar kelompok siswa pada satu sekolah, tindak kekerasan siswa antar sekolah, dan tindak kekerasan oleh kelompok pertemanan (<i>gang</i>). Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi tindak kekerasan siswa, namun kesetiakawanan kelompok merupakan faktor dominan yang melatarbelakangi tindak kekerasan siswa SMA/SMK.</p> <p><b>Kata kunci:</b> Tindak kekerasan, kenakalan remaja, siswa SMK/SMA.</p>	<p><b>373</b></p> <p><b>Sudiyono</b></p> <p><b>ANALISIS PEMANFAATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMA DAN SMK</b></p> <p>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan          Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 81--106</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dana BOS di SMA dan SMK ditinjau dari sumber pendanaan, pemanfaatan dana, dan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran. Studi ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam studi ini adalah seluruh SMA/SMK yang menerima bantuan BOS tahun 2014 baik negeri maupun swasta di kabupaten/kota seluruh Indonesia. Teknik pengambilan sampel kabupaten/kota menggunakan proporsional random sampling dengan didasarkan pada indeks kapasitas fiskal (IKF) tinggi dan rendah, sedangkan penentuan sampel SMA dan SMK secara random. Responden/sumber data penelitian adalah 64 kepala sekolah dan 64 pengelola BOS di sekolah sampel. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, FGD, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana BOS di SMA dan SMK terbesar digunakan untuk pengadaan buku dan kegiatan ekstrakurikuler efektif dalam membantu kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran.</p> <p><b>Kata kunci:</b> BOS, Sekolah Menengah, Efektivitas</p>

**ABSTRACT SHEET**

*The Abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge*

<p>371.2</p> <p><b>Moh. Holil</b></p> <p><b><i>The Influence of Principal Leadership Behavior on Teacher Work Discipline</i></b></p> <p><i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan</i>  <i>Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 29--46</i></p> <p><i>This study aims to analyze the influence of leadership-oriented headmaster behavior toward teacher's work discipline, to analyze the influence of leadership behavior of headmaster oriented human relationship to teacher work discipline, and to analyze the influence of leadership behavior of headmaster oriented task and human relationship simultaneously to teacher work discipline. Population in this research all teachers spread in all public elementary school in sub-district of Pagelaran. Sampling used is random sampling technique obtained as many as 67 respondents. Data were collected using questionnaire and analysis using multiple linear regression equation model. The results obtained three. First, task-oriented leadership behaviors have significant influence with effective contribution of 79.50% to teacher work discipline. Second, the behavior of leadership-oriented human relations have a significant effect with the effective contribution of 48.00% to the discipline of teachers work, Third, together the leadership behavior of headmaster task-oriented and human relations have a significant effect on teacher work disiplin, with the value of correlation coefficient (R )</i></p>	<p>371.2</p> <p><b>Neng Nurhemah</b></p> <p><b><i>The Influences Of Organizational Environment And Professional Competence Toprincipal's Managerial Effectiveness</i></b></p> <p><i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan</i>  <i>Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 47--58</i></p> <p><i>The aims of this research is to examine the influence of organization environment and proffesional competence through the efdectiveness of principal's managerial. This study implements the approach of line analysis using survey method. This research conducted at Junior High School in South Tangerang. The sample of this research are 102 principals which is choosen randomly. The data analysis of this research used descriptive statistic and the equation structural model (SEM) which is processed by using the Progran of LISREL 8.0. The result of this study shows that organization environment with <math>t</math>-hitung (2.128) &gt; <math>t</math>-tabel (1.665) and the proffesional comoetence with <math>t</math>-hitung (3.959) &gt; <math>t</math>-tabel (1.665) has influence significantly through the effectiveness of principals' managerial. So that, to improve the effectiveness of principals' managerial and proffesional competence should be increased well..</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>managerial effectiveness, or-        ganizational environment and professional competence</i></p>
--	---

<p>of 0.895 and R square (R<sup>2</sup>) of 0.801, which means that 80.10% of the discipline of leadership behaviors of principals and human relations together, and the remaining 19.90% is determined by other factors.</p> <p><b>Keywords:</b> behavior, leadership, work discipline</p>	<p>373</p> <p><b>Simon Sili Sabon</b></p> <p><b>Study Of The Competence's Readiness Of English Teacher At Junior Secondary School To Support The Implementation Of Curriculum 2013 ( K-13 )</b></p>
<p>371.3</p> <p><b>Eviana Hikamudin</b></p> <p><b>Estimation Of Student Ability In National Examination Using Bayesian Method</b></p> <p><i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 1--14</i></p> <p>The purpose is student ability measuring estimation in Senior High School of Science Program in Mathematics at National Examination (UN) using Bayesian method. The method of research is Quantitative Descriptive. The data is result of UN for Mathematics academic years 2015/2016. Samples have got by randomize about 1200 students and 40 items test.. The distribution of student's ability are: 12,08% in category high, 74,28% in medium category, and 13,65% in low category level. The conclusion is student ability in Senior High School of Science Program in Mathematics at UN academic years 2015/2016 which obtain of Bayesian Method tent to be average. Bayesian Method is accurate to estimate student ability and make objective informations to improve learning quality.</p> <p><b>Keywords:</b> parameter estimation, student's ability, Bayesian method</p>	<p><i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 59--80.</i></p> <p>The purpose of this study is to map the pedagogical and professional competence of English teachers at unior secondary school that can be used as an input for policy makers in designing education and training for English teachers. To achieve this purpose the study will map the competence of teachers based on performance test of teachers for each indicator of pedagogical and professional competence. The approach of the study is quantitative. Data used in this study is the secondary data about the result of the test of teacher's competences done by The Directorate General of Teachers and Education Personnel Ministry of Education and Culture. The data will be analized descriptively using table frequencies. The study concludes that the results of teachers' competence test for the English teachers is low because the mean value of the test is just 56,02 on a scale of 100. This result can become a factor that could impede the implementation of K-13. While the analysis of the test for each determining indicator of competence shows that only 17 percent of pedagogical indicators and 32 percent of professional indicators is mastered by the teachers, with the mastery criterion indicator is 75 percent of examinees answered the questions for that indicator correctly.</p> <p><b>Keywords:</b> teacher's competence, test of teachers' competence, curriculum implementation</p>

<p>371.8</p> <p><b>Mahdiansyah</b></p> <p><i>Violence Among Senior High School Students</i></p> <p><i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 15--28</i></p> <p><i>The purpose this study is to analyze phenomena of violence among SMA/SMK students and factors that related to student violence. The study used a qualitative approach that is implemented the day case study method. Data collected primarily through in-depth interviews to the perpetrators or victims of the violence among students, teachers, local education office staf, and the police who handle cases of violence related. The study revealed that there are three patterns of violence committed by SMA/SMK students. They are is, the violence between groups of students of a school, violence students between school violence, and acts of violence by a group of friends (alley). There are a number of factors that affect student violence, but the solidarity of the group is the dominant factor behind the violence of SMA /SMK students.</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>violence, juvenile delinquency, students of SMK / SMA.</i></p>	<p>373</p> <p><b>Sudiyono</b></p> <p><i>Analysis of The Utilization of School Operational Assistance In General And Vocational Senior High School</i></p> <p><i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 10, No.2, Agustus 2017, Hal 81--106 The purpose of this study is to examine the school operational assistance funds in general and vocational senior high school in terms of source of fund, utilization of fund and as an effort to improve the quality of learning. This study is descriptive research with quantitative and qualitative approach. The population in this study is the entire general and vocational senior high school which receive school operational assistance in 2014 both public and private in districts/cities throughout Indonesia. The sampling technique of districts/cities using proportional random sampling is based on high and low fiscal capacity index, whereas the determination of sample of general and vocational senior high school is random. Respondents/research data sources were 64 school principals and 64 school operational assistance managers in sample schools. The data in this study were collected by using questionnaires, FGD, and documentation. The data obtained were analyzed using descriptive statistic method. The results showed that the utilization of school operational assistance funds in general and vocational senior high school is used to procure books and extracurricular activities and also effective in helping school activities such as curricular to enhance quality learning.</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>School Operational Assistance, High School, Effectivity</i></p>
---	--